

Judul Skripsi : PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) NO.14 TENTANG PENILAIAN PERSEDIAAN CRUED PALM OIL (CPO) PADA PABRIK BEGERPANG PT. PP. LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk MEDAN

Nama Mahasiswa : SUSANTY

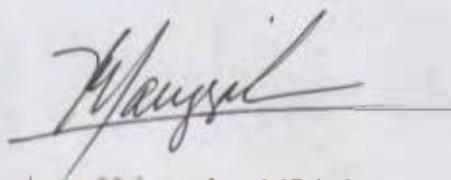
No Stambuk : 06 833 0011

Jurusan : AKUNTANSI

Menyetujui :

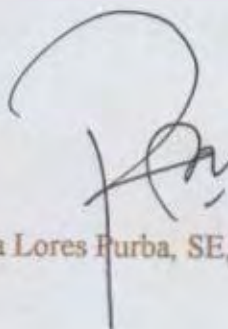
Komisi Pembimbing

Pembimbing I



(Karlonta Nainggolan, MSAc)

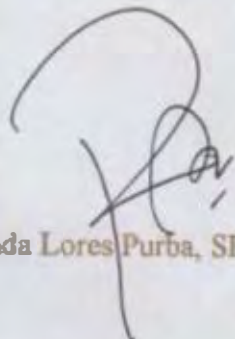
Pembimbing II



(Linda Lores Purba, SE, MSi)

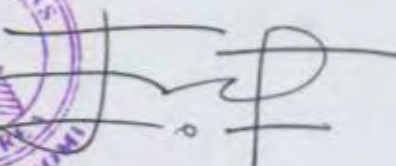
Mengetahui :

Ketua Jurusan



(Linda Lores Purba, SE, MSi)

Dekan



(Prof. Dr. H. Sya'ad Afifuddin, SE, MEc)

Tanggal Lulus :

2010

ABSTRAK

PT. PP London Sumatra Indonesia, Tbk Medan adalah sebuah perusahaan yang bergerak di bidang perkebunan dan telah menerapkan PSAK No 14 tentang persediaan dengan baik.

Persediaan merupakan salah satu unsur yang paling aktif dalam operasi yang secara continue diperoleh atau diproduksi dan dijual. Persediaan mencakup barang jadi yang diproduksi, atau barang dalam penyelesaian yang sedang diproduksi oleh entitas serta termasuk bahan serta perlengkapan yang akan digunakan dalam proses produksi. Perusahaan menggunakan metode rata-rata tertimbang dan sistem perpetual untuk laporan persediaan CPO. Hal ini dikarenakan dengan metode dan sistem tersebut dapat diketahui adanya perbedaan atau selisih antara kuantitas persediaan. Factor lainnya adalah sebagai kebijakan perusahaan untuk mempermudah dalam melakukan pengawasan internal.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui penerapan pernyataan standar akuntansi keuangan no.14 tentang penilaian persediaan CPO. Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif dan data sekunder yang diperoleh dengan cara wawancara dan dokumentasi. Sedangkan teknis analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif.

Dari penelitian yang dilakukan oleh penulis dapat disimpulkan bahwa secara umum kebijakan mengenai sistem dan semua prosedur mengenai persediaan yang diterapkan oleh PT. PP London Sumatra telah sesuai dengan PSAK No. 14.

Kata kunci : Persediaan, Crued Palm Oil (CPO), Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.14

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum wr.wb

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah swt atas rahmat dan karuniaNya, yang telah memberikan kesempatan dan kesehatan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Penulisan ini dilaksanakan guna untuk meraih gelar Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa begitu banyak dukungan, bimbingan serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Teristimewa untuk ayahanda Drs. Surya,MM dan Ibunda Indrawati S.Pi yang selalu ada disaat penulis sedang membutuhkan dukungan yang tulus baik itu moril maupun materil. Adinda Sulastri dan Rahmat Sahputra terima kasih untuk motivasi dan dukungan yang selalu kalian berikan kepada penulis dalam menyelesaikan perkuliahan ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Sya'ad Afifuddin, SE, M.Ec selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
3. Ibu Linda Lores. SE, M.Si selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.

4. Ibu Karlonta Nainggolan, SE, MSac dan Linda Lores. SE. M.Si selaku dosen pembimbing yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Bapak Hery Syahril SE, M.Si selaku pembantu Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area yang telah memberikan dukungan sehingga penulis semakin matang dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
6. Bapak dan Ibu dosen serta seluruh pegawai Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area yang telah membimbing penulis selama ini.
7. Pimpinan dan seluruh staf serta pegawai PT. PP London Sumatra Indonesia, Tbk yang telah membantu penulis dalam memberikan data-data dan keterangan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Buat sahabat-sahabat penulis :Sari, Yuni, Manda, Ana, Mutia, Desi , Devi, Tika, Dedek, Nisa, Oadan, Kurnia, Diaz, Fyan, serta semua teman-teman IMI , UMA dan pihak-pihak lainnya yang tidak mungkin disebutkan satu persatu, terima kasih untuk semua dukungan semangat dan bantuan yang telah diberikan.

Medan, November 2010
Penulis

Susanty

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	2
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	3
BAB II : LANDASAN TEORITIS	
A. Pengertian Persediaan	4
B. Jenis-jenis Persediaan	5
C. Biaya-biaya Persediaan	7
D. Penghitungan Harga Pokok Produksi.....	8
E. Pencatatan dan Penilaian Persediaan	12
F. Penyajian Persediaan Dalam Laporan Keuangan	22

BAB III : METODE PENELITIAN

A. Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian	24
B. Populasi Dan Sampel	25
C. Definisi Operasional	25
D. Jenis Dan Sumber Data	26
E. Teknik Pengumpulan Data	27
F. Teknik Analisis Data	27

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil	29
B. Pembahasan	46

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	52
B. Saran	54

DAFTAR PUSTAKA	55
-----------------------------	-----------

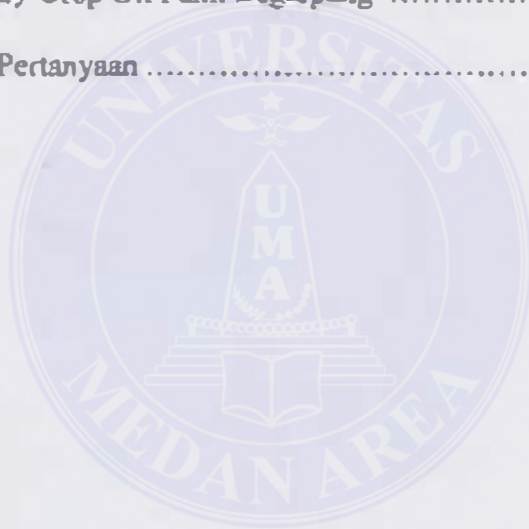


DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kartu persediaan rata-rata tertimbang (sistem periodik)	17
Tabel 2.2 Rata-rata Bergerak Perpetual	17
Tabel 2.3 Penentuan nilai persediaan dengan metode LCM	19
Tabel 3.1 Jadwal Penelitian	25
Tabel 4.1 Summary Crop Oil Palm Begerpang Oil Mill-2009(In Kg).....	36
Tabel 4.2 Work In Process (In Kg).....	38
Tabel 4.3 Production (In Kg).....	40
Tabel 4.4 Cost Material (In Rp).....	42
Tabel 4.5 Harga Pokok Produksi.....	44
Tabel 4.6 Perbandingan Perusahaan dengan PSAK No.14.....	47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Estate Locations.....	56
Lampiran 2	Factory Locations.....	57
Lampiran 3	Direct Labor	58
Lampiran 4	Factory Overhead	59
Lampiran 5	Summary Crop Oil Palm Begerpang	60
Lampiran 6	Daftar Pertanyaan	61



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Structure Organization Begitang Oil Mill 33



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Persediaan merupakan aktiva lancar yang relatif besar dan penting bagi perusahaan karena hampir seluruh pendapatan diperoleh dari penjualan barang, baik persediaan bahan baku, barang dalam proses maupun barang jadi. Oleh karena itu diperlukan suatu pedoman agar persediaan bisa disajikan secara wajar. Dalam hal ini yang menjadi pedoman adalah Standar Akuntansi Keuangan, khususnya Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 14 tentang Persediaan.

Untuk memperoleh nilai persediaan akhir yang wajar dalam neraca dan laporan laba rugi, tidak lepas dari pengukuran persediaan melalui penetapan biaya yang dikeluarkan dan penilaian persediaan yang digunakan oleh perusahaan. Dalam PSAK No. 14 dinyatakan bahwa persediaan diukur berdasarkan biaya atau nilai realisasi neto mana yang lebih rendah, metode penilaian yang dapat digunakan adalah FIFO (First In First Out); Rata-rata tertimbang (weighted average); Identifikasi Spesifik dan metode eceran.

Sebagai perusahaan perkebunan, PT. PP London Sumatra Indonesia mengelola minyak kelapa sawit / Crued Palm Oil (CPO) dan beberapa hasil perkebunan lainnya, tentu memiliki unsur persediaan yang menentukan penilaian karena secara langsung akan mempengaruhi laporan keuangan. Dalam hal ini penulis memfokuskan pada persediaan CPO.

Persediaan bahan baku CPO merupakan komoditas pendapatan utama PT. PP London Sumatra Indonesia. Tbk memiliki 11 pabrik kelapa sawit yang berlokasi di Sumatra Utara, Sumatra Selatan dan Kalimantan Timur dimana setiap kebijakan pabrik, secara umumnya ditetapkan oleh kantor pusat. Pimpinan pabrik hanya membuat kebijakan lokal yang dianggap perlu sesuai dengan kebutuhan, kondisi, jenis dan lokasi pabrik.

Untuk kebijakan tentang persediaan di pabrik ditentukan oleh kantor pusat. Metode penentuan harga pokok persediaan yang digunakan oleh PT. PP London Sumatra Indonesia Tbk adalah Weight Average (Rata-rata tertimbang) dengan sistem pencatatan secara perpetual. Oleh karena itu penulis akan meneliti apakah setiap kebijakan tentang persediaan yang ditetapkan oleh kantor pusat di setiap pabrik, khususnya pabrik kelapa sawit Begerpang telah sesuai dengan PSAK No. 14.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk mengambil judul **“Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 14 Tentang Penilaian Persediaan Crued Palm Oil (CPO) Pada Pabrik Begerpang PT. PP. London Sumatra Indonesia, Tbk.”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, penulis mencoba merumuskan masalah sebagai berikut: apakah PT. PP London Sumatra Indonesia, Tbk telah menerapkan PSAK No. 14 terhadap persediaan Crued Palm Oil (CPO)?

DAFTAR PUSTAKA

- Armanto Witjaksono, **Akuntansi Biaya**, Graha Ilmu, Yogyakarta, 2006.
- Ikatan Akuntan Indonesia, **Standar Akuntansi Keuangan**, Buku Satu, Penerbit Salemba Empat, Jakarta, 2008.
- Jeny J Weygandt, et al, **Accounting Principles**, Edisi tujuh, penerjemah Ali Akbar Yulianto, Penerbit Salemba Empat, Jakarta, 2007.
- Maruli Pardamean, **Panduan Lengkap Pengelolaan Kebun & Pabrik Kelapa Sawit**, Penerbit Agromedia Pustaka, 2008.
- Mulyadi, **Sistem Akuntansi**, Edisi tiga, Salemba empat, Jakarta, 2001.
- Ray H Garrison, **Akuntansi Manajerial**, Penerbit Salemba Empat, Jakarta, 2006.
- Skousen, et al, **Akuntansi Intermediate**, Edisi Lima Belas, Buku Satu, Penerbit Salemba Empat, Jakarta, 2004.
- Sofyan Syafri Harahap, **Teori Akuntansi**, Edisi Revisi, Cetakan sepuluh, PT. Raja Grafindo persada, Jakarta, 2006.
- Sugiyono, **Penelitian Ekonomi Dan Bisnis**, Penerbit Alfabeta, Bandung, 2005.
- _____, **Metode Penelitian Bisnis**, Penerbit Alfabeta, Bandung, 2008.
- Warren, Carl S., J, M Røeve, P. E Fess, **Pengantar Akuntansi**, Edisi 21, Buku Satu, Terjemahan Aria Farahmita dan Amanugrahani, Penerbit Salemba Empat, Jakarta, 2005.
- Waluyo, **Akuntansi Pajak**, Cetakan Kedua, Penerbit Salemba Empat, Jakarta, 2008.
- Zulian Yamit, **Manajemen Persediaan**, Penerbit Ekonisia Fakultas Ekonomi Ull, Yogyakarta, 2001.
- Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area, **Pedoman Penulisan Skripsi**, 2008.
- <http://www.PT.PP.LondonSumatraIndonesia.co.id>*

DAFTAR PERTANYAAN

1. Berapa jumlah kebun dan pabrik yang dimiliki oleh perusahaan?
2. Apakah kebijakan di setiap pabrik yang ada di tetapkan oleh kantor pusat atau oleh pabrik sendiri?
3. Apa jenis persediaan yang ada di pabrik begerpang?
4. Jika CPO merupakan persediaan yang utama, berapa kg CPO yang dihasilkan dalam 1 ton TBS?
5. Berapakah rata-rata produksi CPO oleh pabrik Begerpang yang dihasilkan untuk satu kali proses?
6. Berapa jumlah persediaan yang harus di produksi untuk menjadi CPO?
7. Biaya-biaya apa saja yang dikeluarkan selama proses pengolahan TBS menjadi CPO?
8. Sistem pencatatan dan metode penilaian persediaan apa yang digunakan oleh perusahaan?
9. Apakah penyajian laporan keuangan sudah sesuai dengan PSAK No.14 tentang persediaan?